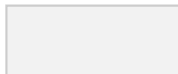


Nama Penulis

JUDUL

Sub Judul



UNDANG-UNDANG RI NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Pasal 8

Hak ekonomi merupakan hak eksklusif Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas Ciptaan.

Pasal 9

1. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: (a) penerbitan Ciptaan; (b) Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; (c) penerjemahan Ciptaan; (d) pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian Ciptaan; (e) Pendistribusian Ciptaan atau salinannya; (f) pertunjukan Ciptaan; (g) Pengumuman Ciptaan; (h) Komunikasi Ciptaan; dan (i) penyewaan Ciptaan.
2. Setiap Orang yang melaksanakan hak ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mendapatkan izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta.
3. Setiap Orang yang tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta dilarang melakukan Penggandaan dan/atau Penggunaan Secara Komersial Ciptaan.

SANKSI PELANGGARAN

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Nama Penulis

JUDUL
Sub Judul

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
JUDUL BUKU
NAMA PENULIS**

ISBN:
Cetakan: I, Oktober 2030

Tebal: 12 x 17 cm, + Halaman
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penulis:
Penyunting:
Desain Sampul:

Diterbitkan: CV. Pilar Nusantara
Jl. Soekarno Hatta No. 131 Pedurungan,
Kota Semarang, Jawa Tengah.
Telepon: 08562674799
Email : pilarnusapress@gmail.com
Website : www.pilarnu.com

Prakata Penulis
Manusia, Bahasa, dan Cinta

Manusia tercipta memiliki potensi besar.

Bisa dari aspek logika, etika, dan estetikanya. Manusia sebagai *animal symbolicum* sangat bergantung pada bahasa, kata, dan rasa. Begitu pula dengan cinta, dan enigma rasa. Manusia, tidak mungkin bisa hidup tanpa kata. Begitu pula yang dialami Nabi Adam yang berumur 930 tahun. Atau, Nabi Idris yang berumur 865 tahun, Nabi Nuh yang berumur 950, dan ada yang berpendapat lebih dari 3500 tahun. Namun, karena kita adalah umat Nabi Muhammad yang umurnya hanya 63 tahun, akan sia-sia jika kita tidak bisa merawat kata dan mengasah logika dengan umur yang singkat itu. Secara sederhana, hidup terlalu singkat jika tak bersastra.

Sampangan, 1 Januari 2018

Hamidulloh Ibda

DAFTAR ISI

Persembahan - v

Prakata Ketua Komite Sastra Dewan Kesenian
Pati - vi

Prakata Penulis - ix

Hujan dalam Seduhan Kopi - 1

Dianisme - 2

Perbedaan - 3

Di Rentang Rindu - 4

Tentang Kebersamaan - 5

Natal di Bulan Juni - 6

Membunuh Keinginan - 7

Kau - 8

Mengeja Kata - 9

Makna Cinta - 10

Politik Cinta - 11

Tafsir Sastra - 13

Biografi Keluarga- 14

Ibu Sastra - 15

Sastra Nadira Iswara - 17

Rumah Sederhana - 18

Dewi Mustika - 19

Bukan Apa-apa - 20

Profil Penulis - 25

Hujan dalam Seduhan Kopi

Hujan adalah rahasia yang
Tak tuntas dipercakapkan
Di situ ada kerinduan yang pulang
Ke dalam nafas dan bening matamu
Dan
Dalam seduhan kopi
Ada hujan yang tampak lewat jendela

Aroma kopi dan hujan
Menyembunyikan hangat
Percakapan
Di antara kita

Semarang, 24 Desember 2017

